

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada metode penelitian kuantitatif yang mengolah data dengan angka dan menerapkan analisis statistik terhadap data kuantitatif yang terkumpul dari penggunaan angket pada subjek penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji keabsahan hipotesis yang telah diusulkan dalam penelitian.<sup>1</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan korelasi untuk mencari keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang diolah berasal dari nilai raport siswa mata Pelajaran akidah akhlak sebagai data X, sementara sikap tawaduk diukur menggunakan angket untuk menjadi data Y. Setelah pengumpulan data, analisis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak diantara kedua variabel.

### B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Ma'ahid Kudus yang beralamat di Jalan KH. M Arwani RT 05/ RW 01 Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Tahapan penelitian ini terbagi menjadi tiga. *Pertama*, penyusunan proposal penelitian pada bulan Desember 2022 sampai bulan Agustus 2023. *Kedua*, pelaksanaan penelitian meliputi validitas instrument, ijin penelitian dan pengambilan data dilokasi pada bulan Agustus sampai bulan November. *Ketiga*, pengolahan data, analisis data, penyusunan laporan dan konsultasi ke dosen pembimbing pada bulan november sampai Desember 2023.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>2</sup> Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023 di MTs Ma'ahid Kudus yang berjumlah 240 anak.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 173.

**Tabel 3. 1.**  
**Data Siswa Kelas VIII**

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	VIII A		36	36
2	VIII B		43	43
3	VIII C		24	24
4	VIII D	33		33
5	VIII E	27		27
6	VIII F	26		26
7	VIII G	30		30
8	VIII H	21		21
Jumlah		137	103	240

2. Sampel

Sampel merupakan representasi sebagian kecil dari populasi yang memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang akan menjadi fokus dalam penelitian.<sup>3</sup> Dalam situasi di mana populasi sangat besar dan keterbatasan waktu, sumber daya, dan dana tidak memungkinkan peneliti untuk mengkaji keseluruhan populasi, penggunaan sampel menjadi pilihan untuk mewakili dan menganalisis sebagian dari keseluruhan populasi.<sup>4</sup> Metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah melalui teknik *Simple Random Sampling* atau Sampel Acak Sederhana.

Dalam penelitian ini ukuran sampel merujuk pada penentuan sampel berdasarkan persentase menurut Yount (1999) dalam Jamaluddin Ahmad yaitu<sup>5</sup>:

**Tabel 3.2**  
**Presentase Sampel**

Besarnya Populasi	Besarnya Sampel
0-100	100%
101-1000	10%
1001-5000	5%
5001-10000	3%
10001 lebih	1%

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 74.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 62.

<sup>5</sup> Jamaluddin Ahmad, *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), 152.

Berdasarkan data siswa kelas VIII MTs Ma'ahid Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 240, hasilnya menunjukkan bahwa sampel yang diambil adalah 10% dari keseluruhan siswa, yaitu 24 siswa. Maka, 24 responden akan menjadi subjek penelitian ini.

#### D. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang didasari oleh informasi statistik. Pendekatan ini bertujuan untuk menjawab permasalahan penelitian dengan mengukur variabel-variabel dari objek penelitian secara cermat, sehingga menghasilkan hasil yang dapat digeneralisasi terlepas dari konteks waktu lampau dan situasi.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengolahan data dalam bentuk angka-angka. Untuk menarik kesimpulan, peneliti menggunakan data nilai rapor dan respons dari angket skala likert.

Dalam hal ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Sikap Tawaduk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Ma'ahid Kudus Tahun Ajaran 2022/2023”. Dari judul tersebut akan dicari apakah ada hubungan antara hasil belajar Akidah Akhlak dengan sikap tawaduk.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel) X

Variabel bebas adalah faktor yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab dari perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar Akidah Akhlak yang disimbolkan “X”.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel) Y

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari perubahan yang disebabkan oleh variabel bebas yang diamati dalam suatu penelitian.<sup>6</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap Tawaduk siswa yang disimbolkan “Y”.

#### E. Variabel Operasioanal

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono adalah deskripsi atau pengukuran konkret dari suatu konsep atau fenomena yang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 61.

ditentukan oleh peneliti untuk memungkinkan pengamatan, pengukuran, dan penarikan kesimpulan terkait informasi hal tersebut.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini ada dua. *Pertama*, hasil belajar menurut Ngalim Purwanto adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. *Kedua*, sikap tawaduk yaitu perilaku yang menunjukkan kesediaan seseorang untuk melepaskan segala atribut yang menandakan superioritas seperti pangkat, kekayaan, jabatan, pengetahuan, dan atribut lainnya yang mungkin menjadi penghalang dalam berinteraksi dengan orang lain. Hal ini terjadi karena kesadaran akan keagungan Allah.

Dapat disimpulkan bahwa siswa yang berhasil dalam mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak cenderung menunjukkan sikap tawaduk. Hal ini karena memiliki pemahaman tawaduk atau penghormatan kepada sesama dipandang sebagai nilai yang sangat dihargai.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai beberapa teknik dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto yaitu dokumentasi merujuk pada pencarian data yang melibatkan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan berbagai sumber lainnya.<sup>7</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini adalah nilai UAS siswa kelas VIII dan sejarah berdirinya MTs Ma'ahid Kudus.

### 2. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini, jenis angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang sikap tawaduk siswa kelas VIII MTs Ma'ahid Kudus adalah angket model tertutup. Angket model tertutup merupakan sebuah model angket di mana jawaban-jawaban telah disediakan sebelumnya, memungkinkan responden untuk memilih jawaban dengan cara memberikan

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 206.

tanda centang pada jawaban yang sesuai menurut mereka.<sup>8</sup>  
Berikut kriteria pemberian skor pada jawaban item pernyataan:

**Tabel 3. 2.**

**Skor Skala Likert**

<b>Jawaban (+)</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

<b>Jawaban (-)</b>	<b>Skor</b>
Sangat setuju	1
Setuju	2
Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	4

**G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

**1. Uji Validitas**

Sebagai faktor krusial, peneliti harus memberikan perhatian yang serius terhadap kevalidan instrumen yang diterapkan dalam penelitian. Uji validitas menjadi hal yang sangat penting guna menjamin bahwa instrumen yang digunakan mampu menggambarkan data variabel yang sedang diteliti dengan tingkat akurasi yang memadai.

Keberhasilan instrumen dalam mengukur variabel yang dikaji secara tepat dapat terjamin setelah melewati uji validitas. Dalam konteks ini, uji validitas merupakan standar yang mengindikasikan sejauh mana instrumen tersebut dapat diandalkan. Instrumen dianggap valid jika memiliki tingkat validitas yang tinggi.<sup>9</sup>

Berdasarkan analisis validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan Microsoft Excel terhadap 15 siswa kelas VIII dengan 20 pernyataan, hasil uji menunjukkan bahwa dari 20 pernyataan, 5 di antaranya tidak memenuhi syarat validitas dan telah dikecualikan dari penghitungan. Oleh karena itu, hanya terdapat 15 pernyataan yang memenuhi syarat validitas dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Setelah mengamati

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 218.

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 277.

tabel r product moment dengan sampel sebanyak 15 orang pada taraf signifikansi 0,05, didapatkan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,482. Berikut hasil perhitungan validitas instrumen:

**Tabel 3. 3.**  
**Uji Coba Validitas**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket	No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1	0,144	0,482	T	11	0,696	0,482	V
2	0,500	0,482	V	12	0,691	0,482	V
3	0,283	0,482	T	13	0,552	0,482	V
4	0,528	0,482	V	14	0,652	0,482	V
5	0,762	0,482	V	15	0,632	0,482	V
6	0,696	0,482	V	16	0,857	0,482	V
7	0,676	0,482	V	17	0,833	0,482	V
8	0,532	0,482	V	18	0,882	0,482	V
9	0,309	0,482	T	19	0,096	0,482	T
10	0,833	0,482	V	20	0,264	0,482	T

Berikut hasil klasifikasi uji validitas angket:

**Tabel 3. 4.**  
**Hasil Uji Validitas**

Keterangan	No soal	Jumlah
Valid	2,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,18,	15
Invalid	1,3,9,19,20	5
	Jumlah	20

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen pengukuran dianggap reliabel apabila uji reliabilitas menunjukkan konsistensi yang tinggi dan ketepatan yang akurat dalam pengukuran. Proses uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana instrument tersebut dapat diandalkan sebagai alat yang konsisten dalam pengukuran yang dilakukan. Dalam mengukur reliabilitas angket, metode yang umum digunakan adalah melalui perhitungan rumus *Cronbach's Alpha*.

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 K &= \text{banyak item instrumen} && = 20 \\
 \sum s_i^2 &= \text{jumlah varians item} && = 5.342857 \\
 S_t^2 &= \text{variens skor total} && = 34.38095 \\
 r_i &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right\}
 \end{aligned}$$

$$r_i = \frac{20}{(20-1)} \left\{ 1 - \frac{5.342857}{34.38095} \right\}$$

$$r_i = 1.052632 \cdot 0.844598$$

$$r_i = 0.889051$$

Berdasarkan perhitungan analisis reliabilitas menggunakan Microsoft Excel pada variabel sikap tawaduk siswa, dapat disimpulkan bahwa dianggap reliabel jika hasil *Cronbach Alpha* >0,60. Jadi untuk variabel Y reliabel karena *Cronbach Alpha* >0,60 yaitu 0,88 >0,60. Berdasarkan interpretasi koefisien reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas baik.

**Tabel 3. 5.**  
**Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

Koefisien korelasi	Korelasi	Interpretasi reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat buruk

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yang merupakan metode analisis yang memanfaatkan data yang terwujud dalam bentuk angka.. Adapun langkah-langkah dalam analisis datanya meliputi:

### 1. Analisis Pendahuluan

#### a. Tahap pertama (Pengolahan data)

##### 1) Editing

Yaitu proses memeriksa kembali apakah data yang masuk dari responden sudah relevan atau tidak. Dalam tahap ini, dilakukan koreksi dan pengecekan ulang terhadap angket untuk memastikan setiap pernyataan sudah terjawab dengan baik. Angket ditarik dan diperiksa secara rinci untuk memeriksa setiap jawaban yang telah diberikan.

##### 2) Coding

Adalah proses mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden ke dalam kategori-kategori tertentu, yang dilakukan dengan memberikan tanda

atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Hasil koding dari penelitian ini adalah:

- a) Variabel X yaitu Hasil Belajar
  - b) Variabel Y yaitu Sikap Tawaduk
- 3) Skoring

Adalah proses pemberian skor item pernyataan yang telah diisi oleh responden. Setiap skor dari pada tiap item pernyataan pada skala ditentukan sesuai apa yang telah diisi oleh responden, Adapun kriteria pemberian skor sebagai berikut:

- a) Skor 4 Untuk jawaban pernyataan Sangat Setuju
  - b) Skor 3 Untuk pernyataan Setuju
  - c) Skor 2 Untuk pernyataan Tidak Setuju
  - d) Skor 1 Untuk pernyataan Sangat Tidak Setuju
- 4) Tabulasi

Dalam tahap ini, proses penataan data akan dilakukan untuk menyusun data secara teratur, kemudian akan dibuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan kriteria yang relevan.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diambil dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pentingnya tahapan ini terletak pada upaya memastikan bahwa data mengikuti pola sebaran yang dapat diterima secara statistik, sehingga hasil analisis dapat menjadi representatif dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *Kolmogroff Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16.0 pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Berikut Keputusan hasil dari uji *Kolmogroff Seminorv*

- 1) Jika nilai Sig  $>0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal,
- 2) Jika nilai Sig  $<0,05$  maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam hal ini pengujian tersebut meliputi variabel X dengan Y, jika nilai Sig.  $>0,05$ . maka data tersebut linier, jika nilai Sig.  $<0,05$ . maka data tersebut tidak linier.

**3. Uji Hipotesis**

Rumusan hipotesis:

H0 : Tidak ada hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawaduk siswa

H1 : Ada hubungan antara hasil belajar akidah akhlak dengan sikap tawaduk siswa

Langkah untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y yaitu:

- a. Mencari nilai koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi product momen dengan bantuan progam SPSS versi 16.0. Selanjutnya melakukan kriteria pengujian:
  - 1) Jika nilai Sig. kurang dari ( $<0,05$ ), maka H0 ditolak dan ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.
  - 2) Sebaliknya, jika nilai Sig. lebih besar dari ( $>0,05$ ), maka H0 diterima dan tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.
- b. Menentukan interpretasi koefisien korelasi  
 Pedoman interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Penilaian Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Keterangan</b>
0,000-0,199	Sangat lemah atau sangat rendah
0,200-0,399	Lemah atau rendah
0,400-0,599	Sedang atau cukup
0,600-0,799	Kuat atau tinggi
0,800-1,000	Sangat kuat atau sangat rendah

- c. Mencari  $t_{hitung}$   
 Menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 untuk mencari  $t_{hitung}$ , selanjutnya membandingkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan menggunakan derajat kebebasan (dk) yang sama dengan N-2.
  - 1) Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keduanya.

Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.